

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil data penelitian dan pembahasan dan temuan setelah pelaksanaan model *problem based learning* diperoleh beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, dari 32 orang siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Rantau Selatan diperoleh tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa:
 - a. Dengan gaya belajar akomodasi yaitu siswa dengan kategori sedang berjumlah 3 orang siswa dan dengan kategori rendah berjumlah 5 orang.
 - b. Dengan gaya belajar divergen yaitu siswa dengan kategori tinggi berjumlah 1 orang siswa, dengan kategori sedang berjumlah 4 orang siswa, dan dengan kategori rendah berjumlah 6 orang.
 - c. Dengan gaya belajar asimilasi yaitu siswa dengan kategori sedang berjumlah 2 orang siswa, dan dengan kategori rendah berjumlah 7 orang.
 - d. Dengan gaya belajar konvergen yaitu siswa dengan kategori penilaian sedang berjumlah 3 orang siswa, dan dengan kategori penilaian rendah berjumlah 1 orang siswa.

2. Kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematika siswa:
 - a. Siswa dengan gaya belajar akomodasi dominan salah pada tahap melaksanakan rencana.
 - b. Siswa dengan gaya belajar divergen dominan salah pada tahap merencanakan penyelesaian.
 - c. Siswa dengan gaya belajar asimilasi dominan salah pada tahap merencanakan penyelesaian.
 - d. Siswa dengan gaya belajar konvergen dominan salah pada tahap melaksanakan rencana.
3. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematika siswa:
 - a. Siswa dengan gaya belajar akomodasi mengalami kesulitan pada indikator prinsip.
 - b. Siswa dengan gaya belajar divergen mengalami kesulitan pada indikator konsep dan indikator prinsip.
 - c. Siswa dengan gaya belajar asimilasi mengalami kesulitan pada indikator konsep, dan indikator masalah verbal
 - d. Siswa dengan belajar konvergen mengalami kesulitan pada indikator prinsip.
4. Dari 32 orang siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Rantau Selatan, hanya terdapat 1 orang siswa yang mempunyai kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi dan siswa tersebut memiliki gaya belajar divergen.

5.2. Saran

Penelitian analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau gaya belajar melalui model *problem based learning* ini merupakan upaya untuk menganalisis dan menemukan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya belajar setelah pelaksanaan model *problem based learning*. Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan dari semua gaya belajar dominan memiliki kesulitan pada indikator prinsip, guru hendaknya lebih memperhatikan indikator prinsip pada penyelesaian masalah siswa.
2. Dalam penelitian ini ditemukan 59,37% siswa termasuk dalam kemampuan pemecahan masalah kategori rendah, hendaknya ada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ini.
3. Penelitian ini menganalisis kesulitan yang dialami siswa hanya pada materi SPLTV, hendaknya dilakukan penelitian sejenis pada materi lain di pembelajaran matematika.
4. Penelitian ini menerapkan model *problem based learning* namun ketuntasan klasikal tidak tercapai karena dari 32 orang siswa terdapat 19 orang siswa (59,37%) yang berada pada kategori penilaian rendah dan hanya 1 orang siswa (3,13%) yang berada pada kategori penilaian tinggi, maka hendaknya dilakukan penelitian selanjutnya menerapkan *problem based learning* dengan tahap-tahap yang lebih baik dan benar.